

BAB III

METODE PENELITIAN

Winarno Surakhmad (1994 :131) mengemukakan tentang pengertian suatu metode yaitu merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu dan cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya yang ditinjau dari tujuan.

Fenomenologi merupakan suatu tatanan berpikir secara filosofi terhadap objek yang diteliti (Endraswara, 2003:38). Dalam penelitian sastra, fenomenologi tidak mendorong keterlibatan subyektif mumi, melainkan ada upaya memasuki teks sastra sesuai kesadaran peneliti. Otoritas peneliti sebagai pemberi makna memiliki peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini yang kemudian menghendaki pengungkapan sebuah gejala didasarkan pada penjelasan dan pengertian gejala tersebut. Penangkapan gejala dalam penelitian ini berusaha mengungkap pengertian objek sastra yang didasarkan pada kajian bahasa, yang meliputi kajian makna dari fenomena yang diamati, kemudian dipilih, disaring, dan ditemukan gambaran pengertian murni. Sesuai dengan fenomenologi sastra khususnya aliran Jenewa, penelitian ini menyikapi sastra sebagai gejala yang memiliki realitas objektif. Peneliti sebagai pembaca berusaha melukiskan fenomena melalui konkretisasi dalam kaitannya dengan pemahaman karya sastra yang bertumpu pada karya sastra itu

sendiri. Pemahaman demikian perlu dilakukan, karena fenomenologi sastra pada dasarnya berupaya menyikapi teks sastra sebagai hasil olahan pencipta.

Berdasarkan landasan pemikiran dengan dasar filosofi dalam fenomenologi sastra maka peneliti menyusun rancangan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kualitatif. Metode yang penulis kemukakan adalah pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun, dan di analisa agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

3.1. Lokasi/Objek Penelitian

Menurut Nasution (2003 : 43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Suatu penelitian apabila tidak adanya lokasi penelitian akan susah untuk meneliti, karena lokasi penelitian merupakan objek untuk sebuah penelitian. Penyelesaian penelitian ini tidak akan selesai apabila data tidak ada, maka dari itu untuk menyelesaikan penelitian ini diperlukannya data yang diperlukan penulis. Penulis berusaha mendapatkan data penelitian ini pengaruh

pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan maintenace 30 orang pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengawasan (X) dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana. (<i>George R. Terry</i>)	1. penetapan standar pelaksanaan	a. Penetapan hasil secara spesifik b. Pencapaian efektivitas hasil c. Pertanggung jawaban hasil
	2. Penentuan pelaksanaan kegiatan	a. Pendeteksian penyimpangan b. Prediksi hasil dapat diandalkan c. Merancang aktivitas pengendalian
	3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan	a. Melakukan tolak ukur b. Melakukan reaksi terhadap penyimpangan c. Patokan atas kinerja actual
	4. Tindakan koreksi atau melakukan perbaikan	a. Perbaikan atas penyimpangan b. pengendalian perbaikan c. Melakukan peneguran atas kesalahan yang timbul

		<ul style="list-style-type: none"> d. Peningkatan gairah kerja e. meningkatkan prestasi kerja karyawan
<p>Kinerja adalah prestasi atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.</p> <p>(Mangkunegara, 2010:9)</p>	<p>1. Kuantitas kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. proses kerja karyawan b. kondisi pekerjaan c. Jumlah kesalahan dalam bekerja d. Jumlah dan jenis pelayanan dalam bekerja e. Kemampuan melaksanakan tugas f. Selalu berada ditempat tugasnya
	<p>2. Kualitas kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan kerja b. Kualitas pekerjaan c. tingkat kemampuan dalam bekerja d. Kemampuan mengevaluasi e. Keterampilan dalam bekerja

Sumber Data: *Olahan*

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang di bagian Maintenace yang berjumlah 30 orang.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru seperti tanggapan responden mengenai pengawasan dan kinerja PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari objek penelitian yaitu pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru yang ada kaitannya dengan penelitian ini, seperti data jumlah karyawan, sekilas tentang PT. P&P Bangkinang Pekanbaru, struktur organisasi, dan aktivitas pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data, penulis melakukan:

- a. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang mana penulis langsung melakukan wawancara langsung ataupun melakukan tanya jawab pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.
- b. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu karyawan pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru dengan membagikan kuesioner itu satu persatu kepada karyawan yang ada pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, terhadap data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data. Kemudian ditabulasikan dan dihitung dengan keadaan sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kemudian data di analisa secara kuantitatif dengan berbagai teknik analisa data yaitu:

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dan alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment. Harga r yang di peroleh, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dalam tabel statistik. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat

kebebasan ($dk = n-2$), dengan sampel sebanyak 30 orang, maka didapatkan r tabel = 0,374. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, berarti alat instrumen penelitian yang digunakan valid. Dan jika nilai r hitung $< r$ tabel, alat instrumen penelitian yang digunakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, rumus yang digunakan adalah koefisien alpha cronbach. Instrument dikatakan reliabel bila koefisien kehandalannya (α) lebih dari 0,6 (Ghozali, 2005).

3.5.3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y) faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X , sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y .

Analisis regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui hubungan variabel pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. P&P Bangkinang Pekanbaru pada analisis regresi linear sederhana digunakan rumus

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel Pengaruh Pengawasan Kerja

Untuk membuktikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan, maka dimasukan data yang telah diperoleh kedalam rumus diatas melalui program SPSS.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t (Parsial)

Selanjutnya untuk menentukan variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan uji t. kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{table}$, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang paling dominan dari variabel pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan pekanbaru. Analisis regresi linear sederhana terhadap data hasil penelitian ini adalah menggunakan program SPSS.

3.6.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tidak bebas (y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X_1 , X_2), yang dihitung dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

